

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SDN 001 ARALLE KABUPATEN MAMASA 2022



WIDYA PUTRI PRATIWI

1910321032

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SDN 001 ARALLE KABUPATEN MAMASA 2022



WIDYA PUTRI PRATIWI

1910321032

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Program Studi Akuntansi**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SDN 001 ARALLE KABUPATEN MAMASA 2022

disusun dan diajukan oleh:

WIDYA PUTRI PRATIWI

1910321032

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 2 September 2023

Pembimbing



Muhammad Gafur S.E., MSI., CTA., ACPA
NIDN : 0917128302

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SDN 001 ARALLE KABUPATEN MAMASA 2022

disusun dan diajukan oleh:

WIDYA PUTRI PRATIWI

1910321032

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **2 September 2023** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui.

Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muhammad Gafur, SE., M.Si., CTA, ACPA NIDN: 0917128302	Ketua	1 
2.	Ahmad Dahlan, SE., M.Si., Ak., CA NIDN: 0911047002	Sekretaris	2 
3.	Suriyadi Nur, SE., M.Ak., CDVP NIDN: 0901038306	Anggota	3 
4.	Siprianus Palete, SE., M.Si., Ak., CA., CERA., CMA NIDN: 0922097303	Eksternal	4 

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

Dr. Yusmahizar, S.Sos., M.Ikom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA.,
ACPA, NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Putri Pratiwi

Stambuk : 1910321032

Program Studi: S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Efektivitas Penerapan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SDN 001 ARALLE Kabupaten Mamasa 2022**" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain demi memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dan dikutip dalam naskah ini kecuali disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 2 September 2023

Yang membuat pernyataan,


Widya Putri Pratiwi

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa, atas berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dengan judul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SDN 001 ARALLE KABUPATEN MAMASA 2022”**, yang merupakan wujud untuk menyelesaikan tugas tanggungjawab sebagai mahasiswa akhir S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa hasil dari skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena penulis juga mengalami banyak kendala dalam skripsi tersebut namun dengan kerjasama dan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada orang tua penulis tercinta atas segala pengorbanannya, serta kepada Bapak Muhammad Gafur, S.E.,MSi.,CTA.,ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, mengarahkan, dan memberi masukan dalam menyusun proposal ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar.
4. Ibu NURBAYANI, SE.,M.SI,CTA,ACPA. selaku Pembimbing Akademik peneliti.
5. Segenap Bapak/ibu dosen Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Kak Juliana Sartika Djafar, S.E., M.Si atas bimbingan dan arahnya mengenai informasi-informasi hingga peneliti bisa sampai ditahap ini.
7. Ardi Kurniawan yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi orang yang memotivasi peneliti berproses hingga bisa sampai ketahap ini.
8. Sahabat peneliti yang sama-sama berjuang dari awal menjadi mahasiswa hingga menjadi mahasiswa akhir.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus ditingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis, maka diharapkan kesediaan dari berbagai pihak untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 2 September 2023

Penulis

ABSTRAK
EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH PADA SDN 001 ARALLE
KABUPATEN MAMASA 2022

Widya Putri Pratiwi
Muhammad Gafur

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Dana BOS memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS yang diterapkan pada SDN 001 Aralle tahun 2022 telah dianggap sesuai aturan juknis Permendikbud No.2 tahun 2022 dengan pengalokasian anggaran, telah mengacu sesuai dengan keperluan yang ada disekolah tersebut. Realisasi dalam penggunaan dana BOS tahun 2022 tersebut juga telah memenuhi aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pengalokasian dana BOS. Pengalokasian dana BOS telah sesuai dengan indikator penerapan permendikbud no.2 tahun 2022 yaitu fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan.

Kata kunci : Efektivitas pengelolaan dana, biaya operasional sekolah.

ABSTRACT
EFFECTIVENESS OF MANAGEMENT IMPLEMENTATION
SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE FUNDS
AT SDN 001 ARALLE MAMASA DISTRICT 2022

Widya Putri Pratiwi
Muhammad Gafur

This study aims to analyze the effectiveness of the management of School Operational Assistance funds (BOS Funds) at the Elementary School (SD) level. BOS funds have an important role in supporting the delivery of quality education in Indonesia. This type of research uses a qualitative descriptive research method by collecting data through interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the effectiveness of managing BOS funds at SDN 001 Aralle in 2022 was considered according to the technical guidelines of the Minister of Education and Culture No. 2 of 2022 with budget allocations, referring to the needs of the school. The actual use of the 2022 school operational assistance funds has also fulfilled aspects that must be considered in allocating BOS funds. The allocation of BOS funds is in accordance with the indicators for implementing Permendikbud no.2 of 2022, namely flexible, effective, efficient, accountable and transparent.

Keywords: *Effectiveness of fund management, school operational costs.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Teori	8
2.1.1 Biaya Bantuan Operasional Sekolah	8
2.1.2 Pengertian Pengelolaan.....	11
2.1.3 Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah.....	18
2.2 Tinjauan Empirik	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 kehadiran Peneliti.....	24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.4 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Pengecekan Validasi Temuan	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	30
4.1 Profil SDN 001 Aralle	30
4.2 Hasil Penelitian	33
4.3 Pembahasan	38
4.3.1 Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022.....	38
4.3.2 Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022.....	43

4.3.3 Pencatatan Data Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah 2022.....	55
4.3.4 Pertanggungjawaban Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022	56
4.3.5 Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022.....	57
4.3.6 Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.....	58
BAB V PENUTUP	63
5.1 kesimpulan	63
5.2 saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia dan hal yang sangat penting bagi peradaban dan interaksi sosial antar sesama manusia, Pendidikan sebagai upaya dalam mengubah sikap dan perilaku seorang individu atau kelompok, demi mendewasakan manusia, melalui usaha pengajaran dan pelatihan seorang individu dan kelompok. Tanpa pendidikan, pengetahuan tidak akan berkembang. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan cara pemerintah memberikan dana kepada masing-masing satuan pendidikan untuk bantuan biaya operasional sekolah melalui program Kemendikbud Ristek. Biaya operasional sekolah ini diprogramkan untuk membantu meringankan beban kebutuhan di masing-masing satuan pendidikan, dan masing-masing satuan pendidikan mengelola sesuai dengan kebutuhan sekolah yaitu seperti dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Satuan

Pendidikan perlu melakukan pengelolaan keuangan dengan cermat dan benar. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan inisiatif pemerintah untuk mendukung pendanaan operasional nonpersonalia di sekolah. Program ini dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertanggung jawab atas penyaluran dan pengelolaan dana BOS. Dalam pelaksanaannya, program ini mengacu pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama, yang memiliki tanggung jawab teknis terkait pelaksanaan dan pengelolaan program BOS.

Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam peraturan menteri untuk sekolah-sekolah di Indonesia. Peraturan ini mengatur tentang pengelolaan dana biaya operasional sekolah yang disediakan oleh pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional sekolah, dalam peraturan ini, antara lain : (a) dana Bantuan Operasional Sekolah (dana BOS) merupakan dana yang digunakan terutama untuk membiayai kebutuhan nonpersonalia di satuan pendidikan dasar dan menengah. Dana ini digunakan sebagai dukungan untuk program wajib belajar dan dapat digunakan untuk beberapa kegiatan lain sesuai dengan aturan peraturan perundang-undangan. (b) Data Pokok Pendidikan, yang dikenal juga sebagai Dapodik, adalah sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem ini mencakup data

tentang satuan pendidikan, peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, serta substansi pendidikan yang terus diperbarui secara online.(c)rekening satuan pendidikan adalah rekening yang dibuka atas nama satuan pendidikan dan digunakan untuk menerima Dana BOS.(d)Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan (RKAS) adalah dokumen yang berisi rencana kegiatan dan penganggaran untuk satu tahun anggaran yang dikelola oleh Satuan Pendidikan.

Penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) di SDN 001 ARALLE dibagi menjadi 3 tahap yaitu Tahap I (Januari, Februari, Maret, April), Tahap II (Mei, Juni, Juli, Agustus), dan Tahap III (September, Oktober, November, Desember) tahun 2022. Pengelolaan ini mengalami ketidaksesuaian dengan rencana anggaran tahunan, anggaran disebabkan oleh perencanaan anggaran kegiatan sekolah yang dilakukan pada Tahap I, sedangkan dalam konteks waktu yang berjalan muncul banyak kegiatan yang tidak tercakup dalam anggaran di Tahap I tersebut.

Pada Tahap I pada tahun 2022 penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah yaitu sebesar Rp.12.177.000 namun karna sekolah melaksanakan kegiatan melebihi dari anggaran yang ada sehingga sekolah harus mencari dana talangan sebesar Rp.9.000.000 yang digunakan untuk mencukupi anggaran yang tidak dapat dibiayai oleh anggaran tahap I karna kegiatan tersebut harus dilaksanakan. Untuk memastikan kegiatan sekolah dapat terlaksana dengan efektif, pihak sekolah memutuskan untuk mencari dana talanga ke koperasi agar kegiatan tersebut tetap terlaksana dan kekurangan pada tahap I ditutupi

setelah penerimaan dana BOS tahap II. Meskipun pendekatan observasi ini pada laporan internal sekolah (buku pembantu sekolah) dana bantuan operasional sekolah tidak terpenuhi sepenuhnya karena kekurangan, namun pihak sekolah dapat memastikan bahwa kegiatan sekolah tetap berjalan sesuai dengan rencana dan dapat dikatakan efektif di Laporan Pertanggungjawaban Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Namun demikian untuk mencapai mutu suatu pendidikan tersebut diperlukan indikator-indikator seperti prinsip yang mendasari efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah agar dapat tercapai. Peneliti ingin menganalisis apakah sesuai dengan indikator menggunakan prinsip berdasarkan PERMENDIKBUD Nomor 2 Tahun 2022 Pasal 2 yaitu : (a) Fleksibel, yaitu pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan. (b) Efektif yaitu pengelolaan dana diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di Satuan Pendidikan. (c) Efisien yaitu Pengelolaan dana diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil optimal. (d) Akuntabel yaitu pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undang. (e) Transparan yaitu pengelolaan dana dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.

Dalam penelitian terdahulu dilakukan oleh Nurhayati yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 Di

UPTD SD 84 Pare-pare dalam hasil penelitiannya yaitu : (a) Penggunaan dana biaya operasional sekolah tahun 2019 di UPTD SD 84 pare-pare, telah direncanakan sesuai dengan aturan juknis. Pengelolaan dana BOS telah dikelola dengan memperhatikan alokasi yang sesuai dengan aturan juknis, termasuk penggunaan anggaran untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. (b) Realisasi penggunaan dana biaya operasional sekolah pada tahun 2019 telah memenuhi persyaratan yang harus diperhatikan dalam alokasi dana BOS. Evaluasi terhadap manajemen keuangan dalam pengelolaan dana biaya operasional sekolah telah mencapai hasil yang sesuai dengan tuntutan manajemen keuangan. Aspek-aspek terkait dengan manajemen keuangan telah dipertimbangkan dan diterapkan dengan baik. (c) Sub anggaran telah tercapai sesuai sesuai indikator efektivitas pengelolaan keuangan, terutama dalam transparansi. Pihak sekolah telah melakukan langkah-langkah transparan dalam mengelola keuangan, memastikan adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan yang dilakukan.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SDN 001 Aralle Kabupaten Mamasa”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi fokus penelitian yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah SDN 001 ARALLE berdasarkan PERMENDIKBUD (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan) Nomor 2 Tahun 2022 Pasal 2.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS pada SDN 001 Aralle tahun 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS pada SDN 001 Aralle tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada SDN 001 ARALLE di Kabupaten Mamasa tahun 2022

2. Bagi Sekolah

Untuk memperbaiki pelaporan keuangan sekolah dan memastikan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, dan untuk memperbaiki kebijakan yang telah ditetapkan serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan, sehingga dapat bertanggungjawab dengan baik atas penggunaan dana tersebut

3. Peneliti lain

Sebagai pihak yang ingin melakukan penelitian serupa, sebagai sumber referensi dan bahan kajian mengenai pengelolaan dana BOS pada SDN 001 Aralle.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Tinjauan teori adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pemahaman dan analisis terhadap teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. adapun tinjauan teori sebagai berikut :

2.1.1 Biaya bantuan operasional sekolah

Menurut Mulyono (2010:81) mengemukakan bahwa biaya merupakan suatu unsur yang menentukan dalam mekanisme penganggaran. Penentuan biaya ini akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan dalam suatu organisasi yang akan mencapai suatu tujuan tertentu. Kegiatan yang dilaksanakan dengan biaya yang rendah dan hasilnya mempunyai kualitas yang baik dapat dikatakan kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hal-hal yang berpengaruh terhadap pembiayaan pendidikan, secara garis besar perubahan pembiayaan ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal :

1. Faktor Eksternal

Faktor yang ada diluar pendidikan yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Perkembangan Demokrasi Pendidikan,

Dalam masa lalu banyak negara yang mengalami penjajahan oleh bangsa lain yang menghalangi akses penduduknya terhadap pendidikan. Namun, dengan berakhirnya penjajahan, juga berakhir hambatan terhadap keinginan untuk mendapatkan pendidikan. Di Indonesia, demokrasi pendidikan secara jelas dirumuskan dalam Pasal 31 Ayat 10 dan Ayat 2 UUD 1945 sebagai konsekuensi dari adanya demokrasi tersebut, pemerintah menyediakan anggaran yang memadai untuk pendidikan.

b. Kebijakan Pemerintah

Hak warga negara untuk mendapatkan pendidikan adalah kepentingan suatu bangsa agar dapat mempertahankan dan mengembangkan dirinya. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah memberikan fasilitas-fasilitas yang membantu dan mendukung pendidikan seperti: pertama, pemberian dukungan keuangan yang signifikan bagi pendirian gedung dan kelengkapannya. Kedua, meringankan beban biaya pendidikan bagi siswa melalui bantuan SPP, pengaturan sistem pemungutan, dan program beasiswa. dan ketiga, kenaikan gaji guru dan langkah-langkah lainnya.

c. Tuntutan terhadap Pendidikan

Permintaan akan pendidikan meningkat di mana-mana. Di dalam negeri, peningkatan tuntutan akan pendidikan ditandai oleh peningkatan dalam segi kuantitas, yaitu semakin banyak orang yang menginginkan pendidikan, dan segi kualitas, yaitu

meningkatnya keinginan untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi

d. Dampak Inflasi

Inflasi adalah kondisi penurunan nilai mata uang suatu negara. Faktor inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya pendidikan, karena harga satuan biaya cenderung naik seiring dengan kenaikan inflasi.

2. Faktor Internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam sistem pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap biaya pendidikan. Beberapa faktor tersebut meliputi:

Tujuan Pendidikan

Hal yang menunjukkan pengaruh tujuan pendidikan terhadap biaya pendidikan adalah tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan itu sendiri.

a) Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan Transparansi dan Akuntabilitas: Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana biaya operasional sekolah memiliki peranan penting untuk memastikan penggunaan dana yang tepat dan sesuai sasaran. Pendekatan ini melibatkan penggunaan sistem akuntansi yang baik, pelaporan yang transparan, dan pengawasan yang efektif.

b) Tingkat dan Jenis Pendidikan

Dua aspek yang mempengaruhi biaya pendidikan adalah tingkat pendidikan dan jenis pendidikan. Pertimbangan meliputi durasi waktu belajar, variasi mata pelajaran, jenis materi yang diajarkan, jumlah guru yang terlibat, serta kualitasnya. Permintaan terhadap kompetensi lulusan juga memengaruhi biaya pendidikan, di mana biaya pendidikan di sekolah dasar akan berbeda secara signifikan dengan biaya di perguruan tinggi, terutama untuk jurusan yang melibatkan banyak kegiatan praktik.

2.1.2 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan menurut Robbins Stephen adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, mengontrol, dan memanfaatkan sumber daya yang dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang tetap ditetapkan. (Robins, Stephen P., et al. Management. Person, 2018)

Menurut Soetjipto (1992:76) pengelolaan keuangan mencakup beberapa aspek yaitu perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk menunjukkan administrasi keuangan yang tertib sehingga pengelolaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan juga perlu dikelola dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas menurut Mardiasmo (2009:134) adalah :

1. Waktu

Keberhasilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh pengaturan waktu. Semakin lama tugas dikerjakan, semakin rendah tingkat efektivitas kerja karena penambahan waktu yang tidak signifikan.

2. Tugas

Memberikan tugas dengan tingkat tanggung jawab yang optimal kepada bawahan adalah kunci untuk mencapai efektivitas. Efektivitas bukanlah tentang seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan, melainkan apakah program kegiatan telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi meliputi pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada karyawan. Motivasi Manajer dapat mendorong motivasi bawahan dengan memberikan perhatian terhadap kebutuhan dan tujuan mereka. Semakin tinggi motivasi karyawan untuk bekerja secara positif, semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

3. Produktivitas

Tingkat produktivitas seorang karyawan dalam bekerja akan berdampak pada efektivitas kerja yang baik. Semakin tinggi produktivitas, semakin tinggi pula tingkat efektivitas yang dapat dicapai, begitu juga sebaliknya.

4. Pengawasan

Pengawasan kinerja karyawan memungkinkan pemantauan yang berkelanjutan dan dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

5. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang baik meliputi aspek tata ruang, pencahayaan alami, dan pengaruh suara yang dapat mempengaruhi konsentrasi seorang karyawan saat bekerja.

6. Fasilitas

Fasilitas yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja memiliki peran penting. Semakin baik fasilitas yang mempengaruhi konsentrasi seorang karyawan saat bekerja, semakin meningkatkan efektivitas kerja.

a. Unsur unsur Pengelolaan Dana Sekolah

Menurut A.Fatoni konsep-konsep manajemen pendidikan mengandung unsur-unsur fleksibel, terbuka, kooperatif dan partisipatif sebagai berikut :

1) Fleksibel

Fleksibel dapat diartikan sebagai tidak kaku. Suprayogo berpendapat bahwa melalui pengamatannya, ia menemukan bahwa sekolah yang mencapai prestasi unggul cenderung memiliki pengelolaan yang fleksibel dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Dalam konteks ini, fleksibilitas pengelolaan mencakup kemampuan pengelola untuk mengambil kebijakan atau membuat keputusan yang berbeda dengan petunjuk formal dari atasan, jika

diperlukan. Dengan demikian, untuk mendorong kreativitas para pengelola lembaga pendidikan, suatu pendekatan yang mengarah pada pencapaian tertentu dikembangkan. Jika pandangan ini dipahami, manajemen dalam hal ini, kinerja pendidikan yang didukung oleh dana Bantuan Operasional Sekolah tidak hanya diukur berdasarkan program-program yang ada. Lebih jauh lagi, evaluasi dilakukan terhadap sejauh mana pelaksanaan tersebut menghasilkan hasil-hasil yang diinginkan oleh berbagai pihak yang terlibat.

2) Terbuka

Terbuka berarti memberikan informasi dan menerima masukan atau pendapat dari orang lain, memberikan kesempatan kepada semua pihak, terutama yang terkait, Untuk berkembang sesuai dengan posisi atau bidang mereka. Pernyataan ini mencerminkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mempengaruhi efektivitas sekolah melalui kepemimpinan dan interaksi mereka, serta melalui rutinitas rapat di sekolah. Kepala sekolah juga dapat menerima dan meminta saran dari staf sekolah, dan tidak melakukan semua tugas secara sendiri.

Berdasarkan tugas manajerial, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa seorang manajer harus memiliki kemampuan untuk mengelola dan memimpin bawahannya agar memiliki rasa tanggung jawab yang kuat. Sebagai bawahan yang memiliki atasan, penting untuk memiliki pemikiran yang inovatif dalam

meningkatkan kualitas dan mutu perusahaan, atau dalam konteks ini, meningkatkan kualitas siswa di sekolah.

3) Koperatif dan Partisipatif

Sebagai seorang manajer pendidikan, penting untuk memiliki kemampuan dalam koperasi dan partisipasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menjelaskan mengapa manajemen pendidikan perlu memiliki sifat kooperatif dan partisipatif, karena terdapat batasan-batasan yang tidak dapat dihindari. Untuk mencapai tujuan manajemen pendidikan sesuai harapan, diperlukan seorang manajer yang handal dan mampu melakukan perencanaan yang baik, mengorganisir, menggerakkan, serta melakukan kontrol. Selain itu, seorang manajer juga harus memiliki pemahaman tentang kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang ada. Oleh karena itu, individu yang diberi tanggungjawab seharusnya sesuai dengan porsi dan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka. Penyusunan Anggaran Keuangan Sekolah Penyusunan anggaran keuangan sekolah adalah proses perencanaan dan pengaturan alokasi dana untuk mencapai tujuan utama penyusunan anggaran keuangan sebuah lembaga pendidikan. Tujuan utama penyusunan anggaran keuangan sekolah adalah mengelola sumber daya keuangan dengan efektif dan efisien guna mendukung kegiatan pendidikan.

Dalam penyusunan anggaran keuangan sekolah Menurut Anwar (2013), langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain :

- a. Menyusun rencana kegiatan yang dilakukan selama periode anggaran tertentu;
- b. Mengidentifikasi sumber daya yang akan digunakan dalam bentuk uang, jasa, dan barang;
- c. Mengkonversi semua sumber daya menjadi nilai uang karena anggaran pada dasarnya adalah pernyataan finansial. Merumuskan anggaran dalam formal yang telah disetujui dan digunakan oleh instansi terkait;
- d. Menyusun proposal anggaran untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang;
- e. Melakukan revisi proposal anggaran jika diperlukan;
- f. Mendapatkan persetujuan atas revisi proposal anggaran;
- g. Melakukan pengesahan anggaran setelah proposal telah disetujui dan disahkan oleh pihak berwenang.

Untuk menyusun anggaran dengan baik, diperlukan data yang akurat dan lengkap agar semua kebutuhan yang direncanakan untuk masa depan dapat diantisipasi dalam rencana anggaran. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi proses penyusunan anggaran pendidikan di sekolah, seperti perkembangan peserta didik, pengembangan program, inflasi, serta perbaikan dan peningkatan dalam pendekatan pembelajaran. Menurut Morphet terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam perencanaan keuangan atau anggaran belanja sekolah, yaitu sebagai berikut :

- a. Mengubah aturan dan prosedur yang tidak efektif sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan.
- b. Memperbaiki peraturan dan faktor-faktor lain yang relevan dengan merancang pengembangan sistem secara efektif
- c. Melakukan pengawasan dan evaluasi yang berkesinambungan terhadap proses dan hasil sebagai dasar perencanaan untuk tahap berikutnya.

2.1.3 Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Menurut Schermerhon John R.Jr efektivitas merujuk pada pencapaian target keluaran “output” yang dapat diukur dengan membandingkan keluaran yang dianggarkan atau yang seharusnya terjadi (OA) dengan keluaran aktual atau yang sebenarnya terjadi (OS). Jika OA lebih besar dari pada OS, maka itu menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Efektivitas juga terkait dengan pengukuran kinerja portofolio atau dana yang dikelola dengan keberhasilan operasi sektor publik. Kegiatan dikatakan efektif jika mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan target yang ditetapkan. Dalam kamus bahasa Indonesia, disebutkan efektif artinya adalah adanya akibat (dampak, pengaruh, kesan) yang efektif atau mujarab yang dapat menghasilkan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, efektivitas adalah kesesuaian antara pelaksana tugas dengan sasaran yang ingin dicapai. Efektivitas mencerminkan bagaimana suatu organisasi berhasil; memperoleh dan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.

Tujuan pengelolaan dana dapat beragam, seperti memaksimalkan keuntungan atau mencapai hasil investasi yang normal. Sementara itu, sumber daya yang terlibat dalam pengelolaan dana dapat meliputi modal, waktu, dan tenaga kerja. Dalam konteks ini efektivitas juga dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti tingkat pengembalian investasi yang dicapai, tingkat dalam hemat biaya, kepatuhan pada peraturan dan standar industri, dan sebagainya.

Berikut adapun contoh efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada sekolah dasar menurut Lutfi Afifah (2020) :

a) Penghematan Biaya Operasional

Efektivitas pengelolaan dana biaya operasional sekolah dapat diukur melalui tingkat penghematan biaya yang dicapai. Misalnya, dengan melakukan penghematan biaya pada pemakaian listrik, air atau pengurangan jumlah staf non-guru yang tidak diperlukan, sehingga anggaran operasional yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan lebih efisien.

b) Peningkatan Kualitas Pendidikan

Efektivitas pengelolaan dana biaya operasional sekolah dapat diukur melalui tingkat pendidikan kualitas pendidikan yang telah dicapai. Misalnya, dengan memanfaatkan anggaran operasional sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana, membeli peralatan dan buku pelajaran, atau menyediakan pelatihan bagi guru dan staf non-guru. Pengetatan pengawasan efektivitas pengelolaan dana biaya operasional sekolah dapat diukur melalui pengetatan pengawasan dan pengendalian pengeluaran. Misalnya, dengan melakukan monitoring terhadap pengeluaran dan menerapkan kebijakan penggunaan anggaran secara transparan, dan akuntabel, sehingga dapat meminimalkan potensi penyalahgunaan anggaran operasional.

c) Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Efektivitas pengelolaan dana biaya operasional sekolah juga dapat diukur melalui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan anggaran sekolah. Misalnya dengan mengadakan pertemuan dengan orangtua murid dan masyarakat setempat, menyampaikan informasi tentang anggaran sekolah dan mengajak partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan terkait penggunaan anggaran operasional.

2.2 Tinjauan Empirik

Adapun peneliti terdahulu yaitu mengacu pada para peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya dalam bidang yang sama atau terkait dengan topic yang sedang diteliti. Peneliti terdahulu Sebagai berikut :

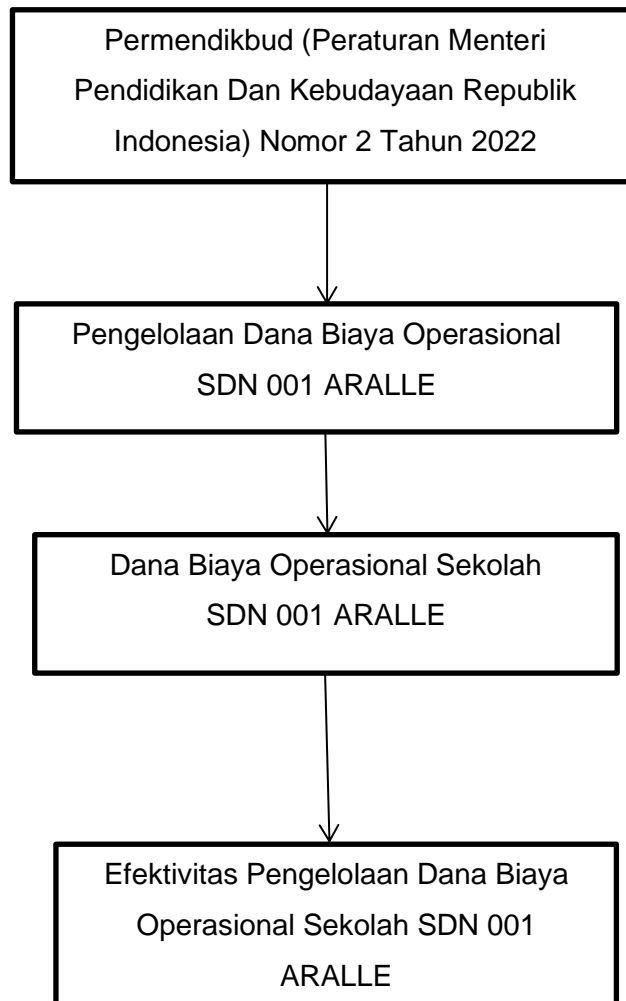
No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Herawati Larang	Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Pengadaan Fasilitas Sekolah di Madrasah Tsaniwiyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang	1. Pemanfaatan dana operasional sekolah untuk pengadaan fasilitas sekolah di Madrasah Tsaniwiyah Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang, dinilai sebagai kategori yang baik. 2. Kinerja Kepala Sekolah dalam menangani efektivitas pemanfaatan tersebut dinilai sangat baik.
2	Nurhayati	Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 Di UPTD SD 84 Pare-pare	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1. Perencanaan penggunaan dana biaya operasional sekolah tahun 2019 di UPTD SD 84 Pare-pare telah sesuai dengan aturan juknis. Alokasi pengelolaan dana BOS dianggap tepat dengan memperhatikan sub anggaran seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Realisasi penggunaan dana biaya operasional

			<p>sekolah pada tahun 2019 telah memenuhi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengalokasian dana BOS, yang dilakukan melalui empat tahap pengalokasian dana. Evaluasi terhadap manajemen keuangan dalam pengelolaan dana biaya operasional sekolah menunjukkan pencapaian yang sesuai dengan prinsip manajemen keuangan. Sub anggaran telah tercapai sesuai dengan indikator efektivitas manajemen keuangan yang dinilai dari aspek transparansi, di mana terdapat keterbukaan dalam manajemen keuangan yang dilakukan secara transparan.</p>
3	Mellani	<p>Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Pada SMA Aisyiyah 1 Palembang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMA Aisyah 1 Palembang tidak efektif karena tidak sesuai dengan petunjuk teknis sehingga penyampaian laporan sulit dipertanggung jawabkan.</p>

Sumber : Data Diolah (2023)

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah struktur yang membantu mengorganisir pemikiran dan memandu pemahaman. Adapun kerangka berpikir sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini membahas tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan validasi temuan, dan tahap-tahap penelitian.

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam kajian penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data tentang biaya bantuan operasional sekolah tahun 2022 di SDN 001 Aralle. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana fenomena tersebut terjadi dalam konteks yang diberikan.

3.2 Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas pengelolaan dana biaya operasional sekolah tahun 2022 di SDN 001 Aralle. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diteliti dan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang ada secara ilmiah dan utuh, dengan tujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada.

Penelitian lapangan ini juga menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yang digunakan untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan-

pertanyaan terkait dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang menjadi fokus penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yaitu SDN 001 ARALLE Kabupaten Mamasa.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan juli-agustus 2023 penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah (pendidikan).

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Jenis data ini dapat berupa informasi yang diperoleh dari individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu objek, kegiatan, atau kejadian, serta hasil pengujian. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti akan berkomunikasi langsung dengan staf guru yang menjabat sebagai kepala sekolah, bendahara, dan guru di Sekolah Dasar Negeri 001

Aralle Kabupaten Mamasa. Mereka akan diwawancarai atau diajak berdiskusi terkait pertanyaan mengenai "Efektivitas Pengelolaan Biaya Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 001 Aralle Kabupaten Mamasa Tahun 2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer dan berasal dari sumber tertulis. Data ini merupakan tambahan yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan diambil dari dokumen yang memberikan deskripsi mengenai "Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 001 Aralle Kabupaten Mamasa Tahun 2022.

1.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap di mana peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan persiapan sebelumnya untuk memastikan ketersediaan segala hal yang diperlukan. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan.:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian, yaitu Sekolah Dasar Negeri 001 Aralle Kabupaten Mamasa. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang konkret dan nyata tentang efektivitas pengelolaan biaya operasional sekolah pada tahun 2022.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu dan melibatkan dua orang atau lebih secara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru sekolah untuk mendapatkan informasi secara lisan. Pertanyaan terbuka digunakan untuk memperoleh informasi yang rinci tentang efektivitas pengelolaan biaya bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 001 le Kabupaten Mamasa tahun 2022.

3. Dokumentasi

Data dapat diperoleh melalui analisis dokumen terkait pengelolaan dana biaya bantuan operasional sekolah. Dokumen-dokumen tersebut meliputi rencana kegiatan dan anggaran sekolah penggunaan biaya Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten Mamasa tahun 2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengolah data yang telah terkumpul. Pemilihan teknik analisis yang digunakan tergantung pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam pengelolaan data, terdapat serangkaian langkah yang harus dilakukan:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang terdapat dalam catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan, bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan. Proses ini melibatkan pembuatan ringkasan, pengodean, pembentukan tema, pembuatan pemisah data, dan penulisan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah penting dalam analisis data. Data disajikan dalam bentuk informasi yang terstruktur, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Salah satu bentuk penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data melibatkan penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi sangat penting dalam analisis data. Verifikasi ini dapat melibatkan

pemikiran ulang, tinjauan kembali catatan lapangan, dan penarikan kesimpulan yang didukung oleh data yang dikumpulkan. Kesimpulan "akhir" mungkin tidak dapat dipastikan hingga semua proses pengumpulan data selesai, tergantung pada kualitas catatan lapangan, pengolahan data, metode perbaikan yang digunakan, dan pengalaman penelitian.

3.7 Pengecekan Validasi Temuan

Pengecekan validasi yaitu keabsahan data yang kredibilitas. Keabsahan data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik

Dalam proses menentukan validasi data dibutuhkan suatu teknik pemeriksaan. Menurut Sugiono (2011) terdapat empat teknik yang digunakan untuk menentukan validasi, tetapi dalam penelitian ini hanya terdapat 2 teknik yang digunakan yaitu :

1. Triangulasi pengumpulan data, yang bertujuan untuk mengecek dan membandingkan informasi yang telah diperoleh serta melakukan analisis melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Sumber data yang dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seseorang informan kepada informan lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil SDN 001 Aralle

Peneliti melakukan penelitian disalah satu sekolah dasar kabupaten mamasa (SDN 001 Aralle) dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, penulis mendeskripsikan beberapa identitas terkait lokasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Gambaran Umum SDN 001 Aralle

NO	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SDN 001 Aralle
2	Nisn	40601084
3	Nss	101330410001
4	Provins	Sulawesi Barat
5	Otonomi	Mamasa
6	Kecamatan	Aralle
7	Desa/Kelurahan	Aralle
8	Kode Pos	91362
9	Daerah	Pedesaan
10	Status Sekolah	Negeri
11	Kelompok Sekolah	Filial
12	Surat Keputusan/SK	Nomor : - Tgl :08-02-2010
13	Penerbit SK	BPA-S/M
14	Tahun Berdiri	2003
15	Tahun Perubahan	2011

16	Waktu Belajar Mengajar	6/Pagi Hari
17	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
18	Luas Bangunan	L : 9 M P : 40 M
19	Lokasi Sekolah	Tananan, Aralle
20	Jarak Kepusat Kecamatan	2 KM
21	Jarak Pusat Otda	57 KM
22	Terletak pada lintasan	Desa
23	Jumlah Keanggotaan Rayon	18 Sekolah
24	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah
25	Perjalanan/Perubahan Sekolah	2003 Sdn 001 Aralle/ 2011 Ssdn 001 Aralle

Sumber data : SDN 001 Aralle 2022

Tabel diatas menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

4.1.1 Visi Dan Misi

Visi :

“Terciptanya Sekolah Sebagai Pusat Pengembangan Komponen Kecakapan Hidup dan Terbentuknya Anak Didik Yang Terampil, Bertakwa, Berbudi Pekerti Luhur Serta Peningkatan Profesionalisme Guru”

Indikator :

- a) Secara penampilan (performance) menampakkan sebagai sekolah yang bersih , rapi, indah, dan terkesan modern,
- b) Menjadi pusat pembinaan dan pemantapan aqidah,ibadah, dan akhlak mulia, sertra penugasan ilmu pengetahuan, bahasa, keterampilan, dan seni bagi siswa SDN 001 Aralle
- c) Menjadi pusat pengembangan komponen kecakapan hidup (life skill) seluruh siswa SDN 001 Aralle

- d) Mempunyai prestasi akademik (kejuaraan dalam mata pelajaran dan karya ilmiah) dan non akademik (olahraga, kesenian, dan lain-lain)

Misi :

Berdasarkan visi dan indikator visi diatas, maka misi pendidikan SDN 001

Aralle dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Memupuk/ menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya
- c) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui fasilitas yang memadai
- d) Membiasakan siswa hidup bersih menerapkan sikap disiplin dan bertanggungjawab
- e) Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
- f) Meningkatkan Profesionalisme guru/personil
- g) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggungjawab
- h) Mengembangkan nilai-nilai pekerti luhur

Pada penelitian ini, peneliti mengfokuskan pada pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah dari SDN 001 ARALLE.

Pengelolaan ini melakukan observasi, wawancara, serta mengambil beberapa dokumen men terkait tahun 2022.

Pada kegiatan-kegiatan pengelolaan keuangan yaitu menetapkan sumber-sumber dari pendanaan, pemanfaatan dana pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban. Adapun tujuan dari pengelolaan keuangan tersebut yaitu untuk memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan sekolah agar bisa menggunakan dana secara efektif dan tidak melanggar aturan, dan membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Peran kepala dan bendahara sekolah untuk mengelola keuangan dengan sebaik mungkin dengan memperdayakan sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan manajemen keuangan maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dimulai pada awal bulan juli yang bertempat di Desa Aralle Kecamatan Aralle Kabupaten Mamasa. Penelitian ini dilakukan observasi selama bulan juli 2023, mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pelaporan dana bantuan operasional sekolah serta melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, bendahara, dan guru di SDN 001 Aralle. Berikut adalah informan yang terlibat langsung dalam wawancara:

Tabel 4.2
Daftar Nama Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Immanuel M. S.Pd	Kepala Sekolah
2	Adrianus S.Pd	Bendahara Sekolah
3	Agus, S.E	Guru Pns
4	Ester	Guru Honoror

Sumber data : SDN 001 Aralle

Adapun informan wawancara diatas merupakan pihak yang terkait dalam efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 001 Aralle kabupaten Mamasa. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi data-data yang diperlukan. Adapun peneliti menanyakan siapa saja pihak yang terkait terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, lalu pihak informan yaitu bapak Immanuel M selaku kepala sekolah di SDN 001 Aralle mengatakan bahwa :

Pihak yang terkait dalam pengelolaan keuangan dalam dana bantuan operasional sekolah adalah saya selaku kepala sekolah, bendahara, guru tetapi saya memiliki peran dalam pengambilan keputusan merencanakan, mengelola dan memastikan penggunaan dana BOS sesuai dengan pedoman dan permendikbud yang berlaku. saya harus lebih efektif dalam merencanakan anggaran penggunaan dana BOS, mengalokasikan dana sesuai prioritas, dan pengelolaan penggunaan dana untuk berbagi kegiatan program sekolah dan memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan peraturan dan tujuan yang telah ditetapkan, adapun bendahara yang menjalankan tugasnya memastikan pengelolaan keuangan tersebut transparan, akurat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, mencatat semua transaksi keuangan yang terkait dengan dana BOS, termasuk penerimaan dana, pengeluaran, dan saldo yang tersisa, serta bekerjasama dengan kepala sekolah dalam menyusun rencana anggaran, memastikan penggunaan dana sesuai rencana dan menyediakan laporan keuangan yang diperlukan dan adapun para guru berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan yang diprogram yang didanai oleh dana BOS, dan mereka memiliki tanggungjawab dalam

meastikan dana tersebut digunakan secara efektif dan mendukung proses pembelajaran.

Informan menyatakan bahwa dalam pengelolaan dana BOS mempunyai tanggungjawab dan mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan jabatannya. Peneliti menanyakan juga tentang apa saja strategi kepala sekolah /bendahara/guru berperan dalam meningkatkan efektifitas dari pengelolaan dana BOS sekolah tahun 2022 Sdn 001 Aralle?

Informan dari pihak kepala sekolah bapak Imanuel M mengatakan bahwa:

Dalam strategi saya selaku kepala sekolah meningkatkan efektivitas pengelolaan dari dana BOS yaitu melakukan perencanaan anggaran yang cermat dan mempertimbangkan kebutuhan prioritas sekolah. Hal ini akan membantu memastikan bahwa dana BOS dialokasikan dengan benar untuk mendukung program-program dan kegiatan yang paling penting, dan kepala sekolah dapat mengikuti pelatihan dan workshop terkait manajemen dana BOS untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan yang baik dan praktik terbaru

Informan dari pihak bendahara yaitu bapak Adrianus mengatakan bahwa :

Dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS yaitu mengadakan pelatihan manajemen keuangan bagi saya pribadi sebagai bendahara sekolah agar dapat membantu peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan dana BOS dan mengurangi risiko kesalahan

Informan dari guru yaitu bapak Agus dan Ibu Ester memberikan jawaban yang sama yaitu dalam strategi peningkatan yaitu :

Guru memberikan masukan kepada kepala sekolah terkait dengan kebutuhan prioritas dalam penggunaan dana BOS yang melibatkan saran tentang pelatihan guru, pengadaan materi, pembelajaran atau perbaikan fasilitas, untuk membantu peningkatan efektivitas pengelolaan dana BOS.

Lalu peneliti bertanya tentang bagaimana bentuk kolaborasi antara bendahara dan kepala sekolah dalam mengoptimalkan bantuan operasional sekolah (BOS) kemudian bapak Imanuel M menjawab :

“Saya sebagai pihak kepala sekolah akan bekerjasama dalam perencanaan anggaran bersama bendahara, menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan, melakukan pembagian tugas dan tanggungjawab terkait pengelolaan dana BOS, misalnya saya bertanggungjawab untuk menyetujui rencana anggaran dan mengambil keputusan strategis, sementara bendahara bertanggungjawab untuk pencatatan, pelaporan, dan pengeluaran harian. Lalu melakukan pertemuan rutin untuk berdiskusi tentang kebijakan, perubahan, rencana, atau masalah yang mungkin timbul, bendahara memberikan laporan berkala kepada kepala sekolah mengenai pengeluaran dana BOS, agar saya tetap memantau penggunaan dana dan memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan rencana, pengambilan keputusan bersama tentang alokasi dana untuk program-program tertentu, misalnya pembelian besar, dan keputusan lain yang berkaitan dengan dana BOS.”

Informan berusaha dalam mengoptimalkan bantuan operasional sekolah (BOS) agar menciptakan kolaborasi yang efektif antara kepala sekolah dan bendahara membangun lingkungan kerja yang solid untuk kemajuan mutu sekolah.

Lalu peneliti bertanya apakah ada tantangan khusus yang dihadapi oleh kepala sekolah dan bendahara dalam mengelola bantuan operasional sekolah dan bapak Imanuel pun menjawab:

“Iya yang menjadi tantangan dari kami pihak sekolah yaitu kami memberikan rencana anggaran kegiatan sekolah per tahun ke pemerintah lalu dia mengatur adanya pembagian dana yang tidak merata pada dana tahap 1, tahap 2 dan tahap 3, karena ada banyak kegiatan yang dilakukan pada awal tahun berjalan sedangkan dana tersebut keluar pada saat tahap selanjutnya jadi pada tahap 1 pihak meminjam dulu di koperasi agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan sesuai permendikbud no,2 tahun 2022

Peneliti lalu bertanya lagi mengenai program-program dari dana bantuan operasional sekolah pada tahun 2022 terlaksana dengan baik di SDN 001 Aralle, lalu pihak informan guru yaitu ibu Ester menjawab bahwa :

“Program bantuan dana BOS telah terlaksana dengan baik, itulah pentingnya pihak sekolah terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan program-program yang memiliki tujuan jelas rencana yang terperinci serta metode pengukuran dampak yang sesuai untuk memastikan keberhasilan.”

4.3 Pembahasan

Pembahasan dari analisis hasil peneliti yang telah peneliti amati di SDN 001 Aralle yaitu sebagai berikut :

4.3.1 Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022 di SDN 001 Aralle

Berdasarkan program Bantuan operasional Sekolah (BOS) menjadi suatu kegiatan realisasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi segala kebutuhan sekolah. Perencanaan menentukan untuk apa, dimana, kapan akan dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya. Perencanaan keuangan sekolah adalah merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan disekolah dengan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang berhubungan dengan anggaran.

Kertas Kerja Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Per Tahun Anggaran 2022 Sebagai berikut:

No	Uraian	RKAS	Realiasi	Selisih
1	Belanja Operasional	Rp.33.022.100	Rp.32.562.100	Rp.460.000
2	Belanja Modal Peralatan	Rp.3.509.300	Rp.3.509.300	0
3	Belanja Modal Aset Tetap	Rp.4.058.600	Rp.4.058.600	0
TOTAL		Rp 40.590.000	Rp 40.130.000	Rp.460.000

Sumber data : Data biaya operasional sekolah SDN 001 Aralle

Pada saat peneliti melakukan penelitian peneliti melakukan pengamatan dengan wawancara bahwa pada saat perencanaan pengelolaan keuangan dana bantuan tersebut yaitu melakukan analisis yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengelolaan keuangan pada SDN 001 Aralle maka data yang telah didapatkan dilapangan bahwa hasil observasi terkait dengan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pengalokasian dana bos diantaranya:

1. Belanja bahan-bahan bangunan dan konstruksi
2. Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor
3. Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover
4. Belanja obat-obatan
5. Belanja makanan dan minuman jamuan tamu
6. Belanja makanan dan minuman pada fasilitas pelayanan urusan pendidikan
7. Belanja komponen-komponen peralatan
8. Belanja jasa tenaga pendidikan/honorarium guru
9. Belanja tagihan listrik
10. Belanja sewa alat perangkat
11. Belanja alat penyimpan perlengkapan kantor
12. Belanja modal buku umum
13. Belanja pegawai

Berdasarkan penjelasan data diatas maka tentunya dipandang sangat penting dalam pembelanjaan setiap pembiayaan terkait dengan dana

operasional sekolah dan harus melakukan kegiatan rapat internal dalam sekolah kemudian yang dilaporkan kepada pengawas dan operasional sekolah.

Namun adapun acuan dalam penerimaan dana BOS adalah dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan:

Jumlah per siswa dikali Rp : 990.000,-/siswa/tahun. Mengkaji setiap alokasi anggaran yang diturunkan oleh pemerintah menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap sekolah yang kemudian memiliki jumlah peserta didik yang banyak dikarenakan dalam anggaran sekolah berdasarkan jumlah peserta didiknya. Setiap perencanaan yang disusun melakukan rapat internal sekolah dalam menggunakan alokasi anggaran tersebut, Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SDN 001 Aralle, peneliti juga menemukan data bahwa perencanaan serta pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dipandang sudah sesuai dengan pengelolaan keuangan serta efektif dan pemanfaatan dana disekolah tersebut dan tidak melenceng dari juknis dana bantuan operasional sekolah. Berkaitan dalam konsep perencanaan yaitu tindakan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam waktu jangka ruang tertentu, Dari bendahara sekolahpun mengatakan bahwa :

“Pentingnya untuk memiliki rencana penggunaan dana BOS yang jelas dan terstruktur, Rencana ini harus disusun berdasarkan kebutuhan riil sekolah, membuat anggaran yang realistis dan sesuai kebutuhan sekolah”

Adapun kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Saya bertanggungjawab untuk mengajukan dana bantuan operasional sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan oleh pemerintah daerah atau instansi terkait. Pengajuan dana harus didasarkan pada kebutuhan dan prioritas sekolah. Setelah dana Bos diterima oleh sekolah, informan sebagai kepala sekolah harus tetap memastikan bahwa dalam dana tersebut dikelola dengan baik. Ini termasuk melakukan penerimaan dana yang benar, menyimpannya dalam rekening sekolah yang terpisah, dan mencatat setiap transaksi dengan teliti dan dana ini digunakan untuk keperluan operasional sekolah, pembelian buku, dan sumber belajar, pelatihan guru, pemeliharaan fasilitas , dan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan”.

Adapun perencanaan anggaran yang dikatakan informan pihak sekolah bahwa :

“dalam perencanaan anggaran dan sasaran yang dicapai tentukan tujuan utama dari perencanaan anggaran, lalu melakukan identifikasi kegiatan, proyek, atau program yang perlu didanai dan tentukan estimasi biaya masing-masing kebutuhan, mengatur kegiatan atau proyek berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan.pastikan anggaran mencakup semua komponen biaya yang diperlukan seperti biaya operasional sekolah, personel, peralatan dan sumber daya lainnya, dan sesuaikan anggaran dengan perkembangan dan perubahan terjadi selama pelaksanaan. Siapkan rencana cadangan atau anggaran revisi jika terjadi perubahan kondisi dan prioritas”.

Merujuk pada penjelasan informan diatas maka sebagai pedoman untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, sebagai tolak ukur dalam membandingkan hasil yang dicapai dengan harapan. Langkah-langkah penting perlu diperhatikan bagi perencanaan yang baik yaitu perencanaan yang efektif dimulai dengan tujuan secara lengkap dan jelas. Tujuan merupakan keharusan bagi setiap perencanaan apabila tujuan itu banyak, maka tujuan yang dipilih adalah yang memudahkan dalam pencapaian skala prioritas yang telah ditetapkan berdasarkan pertimbangan tersebut. Pengalokasian dana sesuai juknis dan RKAS yang sudah didesain buat

perencanaan anggaran kebutuhan sekolah selama satu tahun, kepala sekolah juga berperan sangat penting dalam pengawasan pemanfaatan dana BOS yang dikelola oleh bendahara sekolah mulai disaat pertama kali dana dicairkan hingga realisasi dana sesuai dengan fungsinya.

Pada saat penerimaan dana BOS diterima oleh bendahara sekolah, lakukan pemeriksaan dan verifikasi atas jumlah dan kesesuaian dana yang diterima dengan rencana anggaran yang telah disusun, setelah dana diterima bendahara mencatat setiap transaksi yang melibatkan dana BOS secara rinci dan akurat catatan ini termasuk pengeluaran, penerimaan, dan saldo dana yang tersedia.

4.3.2 Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022 di SDN 001 Aralle

Penggunaan dana BOS bertujuan untuk memastikan kelancaran dan peningkatan mutu pendidikan disekolah. Penggunaan dana bos dalam hal ini informan terkait mengatakan bahwa:

Dana bos harus dilakukan secara transparan dan akuntabel dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepala sekolah memiliki tanggungjawab dalam mengelola dana BOS dengan baik, serta menyajikan laporan keuangan dan pertanggungjawaban yang tepat kepada pihak yang berwenang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dana BOS memberikan manfaat optimal bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar

4.3.3 Pencatatan data pelaporan Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022 di SDN 001 Aralle

Pencatatan data dan pelaporan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SDN 001 Aralle, pihak sekolah mengatakan bahwa harus dilakukan secara sistematis dan akurat. Adapun tips dari sekolah tersebut agar pencatatan data dapat dilakukan dengan secara sistematis dan akurat yaitu (1) pendokumentasian dan penerimaan dana BOS diterima pastikan untuk mendokumentasikan penerimaan dana dengan mencatat tanggal, jumlah dana yang diterima, dan sumber penerimaan (misalnya dari pemerintah atau lembaga donor). Sediakan juga bukti penerimaan, seperti kwitansi atau bukti setoran, lalu (2) pembuatan buku kas, gunakan buku kas atau catatan keuangan terpisah khusus untuk dana BOS. Catat setiap transaksi melibatkan BOS baik penerimaan maupun pengeluaran, dengan rinci dan jelas, (3) Rincian pengeluaran: Catat rincian setiap pengeluaran dengan teliti. Cantumkan tanggal, deskripsi pengeluaran, jumlah yang dikeluarkan, dan sumber dana yang digunakan, lakukan verifikasi bahwa pengeluaran tersebut sesuai dengan rencana anggaran dan telah disetujui oleh pihak yang berwenang seperti kepala sekolah.

4.3.4 Pertanggungjawaban Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022 di SDN 001 Aralle

Pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS di SDN 001 Aralle merupakan kewajiban bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan tersebut, berikut pertanggungjawaban dari pihak sekolah sebagai berikut :

1. Pertanggungjawaban Finansial : ini melibatkan penyusunan dan pelaporan laporan keuangan yang mencatat seluruh penerimaan dana pengeluaran dana BOS,
2. Pertanggungjawab Program dan kegiatan : Pihak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan dana BOS harus memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun dan untuk tujuan yang telah ditetapkan.
3. Pertanggungjawaban penggunaan dana : Pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS harus dapat menyajikan bukti dan dokumentasi yang jelas tentang setiap pengeluaran dana, termasuk faktur, kwitansi, atau bukti pembayaran lainnya.

4.3.5 Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022 di SDN

001 Aralle

Pelaporan bantuan operasional sekolah (BOS) pada sekolah sangat penting untuk menjaga efektivitas dalam pengelolaan dana, berikut adalah langkah-langkah yang di SDN 001 Aralle lakukan yaitu:

1. Pencatatan transaksi keuangan : bendahara atau staf administrasi sekolah harus mencatat semua transaksi keuangan yang terkait dana BOS. Ini meliputi penerimaan dana, pengeluaran, serta saldo yang tersisa dan penggunaan system pencatatan yang terorganisir.
2. Penyusunan laporan keuangan : Pada interval waktu tertentu (bulanan, triwulanan, atau tahunan), bendahara perlu menyusun laporan keuangan yang mencerminkan penggunaan dana BOS. Laporan ini harus mencakup informasi tentang penerimaan, pengeluaran, saldo awal dan akhir, serta rincian transaksi
3. Pertanggungjawaban kepada kepala sekolah: bendahara perlu memberikan laporan keuangan kepada kepala sekolah untuk di evaluasi. Kepala sekolah akan memeriksa apakah penggunaan dana BOS sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan
4. Pengarsipan dokumen : menyimpan semua dokumen terkait dengan pengelolaan dana BOS dengan rapi dan aman. Ini meliputi bukti transaksi, laporan keuangan, rencana anggaran, dan dokumen lain yang mendukung

5. Publikasi laporan untuk masyarakat sekolah : sebagai upaya menjaga transparansi, sekolah memutuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat sekolah. Ini bisa melalui papan pengumuman atau pertemuan orangtua murid penting untuk menjaga integritas dan ketelitian pelaporan dana BOS, karena ini berdampak pada kepercayaan masyarakat dan pihak-pihak terkait pada pengelolaan dana BOS.

4.3.6 Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah berdasarkan dari penerapan PERMENDIKBUD Nomor 2 tahun 2022

1. Fleksibel, yaitu pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.
2. Efektif yaitu pengelolaan dana diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di Satuan Pendidikan
3. Efisien yaitu Pengelolaan dana diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil optimal.
4. Akuntabel yaitu pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undang

5. Transparan yaitu pengelolaan dana dikelola secara terbuka dan mengkomidir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.

Dari hasil penelitian oleh peneliti berdasarkan penerapan di SDN 001 Aralle adalah sebagai berikut :

1. Fleksibel,

Fleksibilitas dalam penggunaannya di SDN 001 Aralle yaitu bentuk yang dapat mencakup penggunaan dana BOS untuk berbagai kebutuhan, seperti biaya operasional, pembelian buku dan sumber belajar, perbaikan fasilitas, pelatihan guru dan kegiatan ekstrakurikuler. Dana BOS harus diarahkan untuk mendukung peningkatan secara menyeluruh dan kepala sekolah harus menetapkan prioritas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan kebutuhan mendesak dan dampak yang paling signifikan terhadap pencapaian tujuan sekolah.

2. Efektif

Efektif dalam penggunaannya di SDN 001 Aralle yaitu pihak sekolah melakukan perencanaan anggaran yang komprehensif berdasarkan kebutuhan sekolah dan prioritas pengembangan pendidikan. Mereka menyusun anggaran dengan rinci untuk setiap program dan kegiatan yang akan didanai oleh BOS.

3. Efisien

Efisien dalam penggunaan di SDN 001 Aralle, yaitu pihak sekolah membantu sekolah dasar memanfaatkan setiap rupiah dana dengan lebih optimal dan meningkatkan manfaat bagi pendidikan dan kesejahteraan siswa serta kemajuan sekolah secara keseluruhan

4. Akuntabel

Akuntabel dalam penggunaan di SDN 001 Aralle yaitu memastikan bahwa seluruh transaksi tercatat dengan tepat, dana yang digunakan untuk tujuan yang benar dan sah, dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana dilakukan secara bertanggungjawab.

5. Transparan

Transparan dalam penggunaan di SDN 001 Aralle yaitu sekolah aktif memberikan informasi mengenai penggunaan pengelolaan dana BOS dapat di akses dengan mudah dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

No	Permendikbud No. 2 tahun 2022	Keterangan	SDN 001 ARALLE
1	Fleksibel, yaitu pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan	Sesuai	Fleksibilitas dalam penggunaannya di SDN 001 Aralle yaitu bentuk yang dapat mencakup penggunaan dana BOS untuk berbagai kebutuhan, seperti biaya operasional, pembelian buku dan sumber belajar, perbaikan fasilitas, pelatihan guru dan kegiatan ekstrakurikuler. Dana BOS harus diarahkan untuk mendukung peningkatan secara menyeluruh dan kepala sekolah harus menetapkan prioritas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan kebutuhan mendesak dan dampak yang paling signifikan terhadap pencapaian tujuan sekolah
2	Efektif yaitu pengelolaan dana diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di Satuan Pendidikan	Sesuai	Efektif dalam penggunaan di SDN 001 Aralle yaitu pihak sekolah melakukan perencanaan anggaran yang komprehensif berdasarkan kebutuhan sekolah dan prioritas pengembangan pendidikan. Mereka menyusun anggaran dengan rinci untuk setiap program dan kegiatan yang akan didanai oleh BOS

3	Efesien yaitu Pengelolaan dana diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil optimal	Sesuai	Efesien dalam penggunaan di SDN 001 Aralle, yaitu pihak sekolah membantu sekolah dasar memanfaatkan setiap rupiah dana dengan lebih optimal dan meningkatkan manfaat bagi pendidikan dan kesejahteraan siswa serta kemajuan sekolah secara keseluruhan
4	Akuntabel yaitu pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undang	Sesuai	Akuntabel dalam penggunaan di SDN 001 Aralle yaitu memastikan bahwa seluruh transaksi tercatat dengan tepat, dana yang digunakan untuk tujuan yang benar dan sah, dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana dilakukan secara bertanggungjawab
5	Transparan yaitu pengelolaan dana dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.	Sesuai	Transparan dalam penggunaan SDN 001 Aralle yaitu sekolah aktif memberikan informasi mengenai penggunaan pengelolaan dana BOS di akses dengan mudah dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang menguraikan atau merangkum secara spesifik tentang pengelolaan dana BOS di SDN 001 Aralle sesuai dengan Permendikbud no 2 tahun 2022 sebagai berikut :

1. **Fleksibel,**

Fleksibel sesuai dalam penggunaannya di SDN 001 Aralle yaitu bentuk yang dapat mencakup penggunaan dana BOS untuk berbagai kebutuhan, seperti biaya operasional, pembelian buku dan sumber belajar, perbaikan fasilitas, pelatihan guru dan kegiatan ekstrakurikuler. Dana BOS harus diarahkan untuk mendukung peningkatan secara menyeluruh dan kepala sekolah harus menetapkan prioritas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan kebutuhan mendesak dan dampak yang paling signifikan terhadap pencapaian tujuan sekolah.

2. **Efektif**

Efektif sesuai dalam penggunaannya di SDN 001 Aralle yaitu pihak sekolah melakukan perencanaan anggaran yang komprehensif berdasarkan kebutuhan sekolah dan prioritas pengembangan pendidikan. Mereka menyusun anggaran

dengan rinci untuk setiap program dan kegiatan yang akan didanai oleh BOS. Efisien

Efisien sesuai dalam penggunaan di SDN 001 Aralle, yaitu pihak sekolah membantu sekolah dasar memanfaatkan setiap rupiah dana dengan lebih optimal dan meningkatkan manfaat bagi pendidikan dan kesejahteraan siswa serta kemajuan sekolah secara keseluruhan

3. Akuntabel

Akuntabel sesuai dalam penggunaan di SDN 001 Aralle yaitu memastikan bahwa seluruh transaksi tercatat dengan tepat, dana yang digunakan untuk tujuan yang benar dan sah, dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana dilakukan secara bertanggungjawab.

4. Transparan

Transparan dalam penggunaan di SDN 001 Aralle yaitu sekolah aktif memberikan informasi mengenai penggunaan pengelolaan dana BOS dapat di akses dengan mudah dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas pengelolaan dana BOS pada SDN 001 Aralle disesuaikan berdasarkan Permendikbud No.2 tahun 2022 dengan secara fleksibel, efektif, efisien, akuntabel dan transparan maka saran peneliti yaitu mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- ANNET, N. & Naranjo, J. *Journal. Appl. Microbiol. Biotechnol.* 85, 2071–2079 (2014).
- Arifin, Zainal. *PEnelitian Pendidikan Metode dan paradigma Baru*, Bandung PT. emaja Roadakarya 2015
- Atomodiwirio Soebagio.2000 *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Ardadizya Jaya
- Bambang., *Pengelolaan Pendidikan.*, Bandung:PT Refika Aditama 2019
- Darmawan, Deni Akdon Dr. Dedy Achmad Kurniady, 2017 *Manajemen Pembiayaan Pendidikan.*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2017
- Fatah Nanang, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis*
- Fitri, A. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. J. Adm. Pendidik.* 2, 33–831 (2014).
- Habe, H. & Ahiruddin, A. *Sistem Pendidikan Nasional. Ekombis Sains J. Ekon. Keuang. dan Bisnis* 2, 39–45 (2017).
- Herdiawan Hamdan Muhammad Imad, *Peran biaya Operasional Pendidikan terhadap Autput Pendidikan (Junral Manajemen dan Ilmu Pendidikan Agustus Vol.1*
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. *Salinan Permen No 2 Tahun 2022_Jdih.* 54 (2022)
- Lian, Hilda Ong Tjun *Biaya Operasional Sekolah Dasar Negeri di daerah khusus ibu kota Jakantar (studi Lapangan Tahun Ajaran 2005-2006)*, (JurNAL Perkotaan Desember Vol.4 No.2.2012)
- Mellani, *Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggungjawaban pada SMA Aisyah 1 Palembang, Skripsi Sarjana , Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Palembang 2016*
- Mulyono. *Konsep Pembiayaan Pendidikan.*, Anggrek 126 sambilegi, maguwoharjo,sdepok,slema, Jogjakarta:ar-ruzz group 2010
- Permendikbud, No.2 tahun 2022 , *Petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah.*
- Schemerhon John R. Jr. *Pengertian Efektivitas.* <https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210US91215G0&p=pengertian+efektivitas+menurut+eSchemerhon+John+R.+Jr.> (2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, Bandung : Alfabeta 2019
- Suharsimi Arikunto Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan.*

- Syamsir, Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Panca Rijang Kec.Kulo Kab Sidrap, Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah
- Widyatmoko, S. & Suyatmini, S. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemasan I Surakarta. *Manaj. Pendidik.* 12, 153–160 (2017).
- Zahrudin, Arifin, Z. & Suhandi, A. Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Rapbs) (Studi Kasus Di Smk Karya Bangsa Nusantara Solear Tangerang). *J. Adm. Pendidik.* XXV, 1–13 (2018).